

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada data-data angka yang diperoleh dari proses pengukuran dan diolah dengan metode statistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi. Pendekatan korelasi ditujukan untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antara kedua variabel penelitian yaitu dukungan sosial teman sebaya dengan *subjective well-being* pada mahasiswa dalam mengikuti kuliah *online* selama pandemi Covid-19 (Azwar, 2017).

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang memiliki pengaruh atau menyebabkan perubahan pada variabel lain, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. (Azwar, 2017). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

Variabel tergantung (y) : *Subjective well-being* pada mahasiswa dalam mengikuti kuliah *online* selama pandemi Covid-19.

Variabel bebas (x) : Dukungan sosial teman sebaya.

3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1) *Subjective Well-Being* Pada Mahasiswa Dalam Mengikuti Kuliah *Online* Selama Pandemi Covid-19

Subjective well-being pada mahasiswa dalam mengikuti kuliah *online* selama pandemi Covid-19 adalah hasil evaluasi kognitif dan afektif terhadap kepuasan pelaksanaan kuliah jarak jauh melalui internet selama pandemi Covid-19, yang dilakukan oleh individu berusia 18-30 tahun, dimana individu tersebut terdaftar secara resmi sebagai pelajar atau mahasiswa di suatu perguruan tinggi. *Subjective well-being* pada mahasiswa dalam mengikuti kuliah *online* selama pandemi Covid-19 diukur dengan skala yang disusun berdasarkan aspek *subjective well-being* yaitu aspek kognitif dan aspek afektif. Semakin tinggi nilai atau skor pada skala *subjective well-being*, maka semakin tinggi pula dukungan sosial teman sebaya yang diterima, demikian juga sebaliknya.

2) Dukungan Sosial Teman Sebaya

Dukungan sosial teman sebaya adalah dukungan emosional, instrumental, penghargaan, maupun informasional yang didapat dari individu yang memiliki kesamaan usia dan kedewasaan guna memberi informasi bahwa individu yang bersangkutan merasa dihargai, dipedulikan, dan dicintai. Dukungan sosial teman sebaya dapat diukur berdasarkan jenis-jenis dukungan sosial menurut Uchino (dalam Sarafino & Smith, 2010) yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional, dan dukungan kelompok sosial. Semakin tinggi nilai atau skor yang dihasilkan oleh *subjective well-being* pada mahasiswa, maka semakin tinggi pula

dukungan sosial teman sebaya yang diberikan kepada mahasiswa yang bersangkutan, begitu pula sebaliknya.

3.4. Populasi dan Sampling

3.4.1. Populasi

Dalam sebuah penelitian, populasi adalah sebuah kelompok subjek yang hendak digeneralisasikan berdasarkan hasil penelitian. Sebagai populasi, kelompok subjek harus memiliki karakteristik yang sama untuk membedakan dari kelompok subjek yang lain (Azwar, 2017). Pada penelitian ini, populasi yang peneliti gunakan adalah mahasiswa aktif Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang angkatan 2017, 2018, 2019, dan 2020 yang mengikuti kuliah *online* selama pandemi Covid-19.

3.4.2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang digunakan dalam suatu penelitian. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik *quota sampling*. Teknik *sampling* kuota (*quota sampling*) adalah teknik untuk mengambil sampel sebanyak jumlah tertentu yang dianggap dapat merefleksikan ciri populasi sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Sampel diambil dengan memberikan jatah atau *quota* tertentu terhadap kelompok. Setelah jatah terpenuhi, maka pengumpulan data dihentikan (Azwar, 2017).

Dalam penelitian ini jumlah sampel yang ditetapkan sebanyak 100 subjek. Penetapan jumlah subjek berasal dari 4 tingkatan/angkatan berbeda yang terdapat di Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Persebaran jumlah

subjek yaitu 25 subjek angkatan 2017, 25 subjek angkatan 2018, 25 subjek angkatan 2019, dan 25 subjek angkatan 2020.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* merupakan metode pengumpulan data yang berisi item atau pernyataan sikap (*attitude statements*), yaitu pernyataan mengenai suatu objek sikap. Skala ini disusun untuk menggambarkan sikap pro maupun kontra, positif maupun negatif, atau setuju dan tidak setuju pada suatu objek sosial. Untuk mengukur sikap manusia, objek sosial berlaku sebagai objek sikap (Azwar, 2017).

Terdapat dua macam skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini. Skala pertama digunakan untuk mengungkap variabel tergantung yaitu *subjective well-being* pada mahasiswa dalam mengikuti kuliah *online* selama pandemi Covid-19. Skala kedua bertujuan untuk mengungkap variabel bebas yaitu dukungan sosial teman sebaya. Kedua skala dalam penelitian ini akan dibagi menjadi dua pernyataan yaitu *favorable* dan *unfavorable*, serta memiliki skor tersendiri pada setiap alternatif jawaban yang tersedia.

. Pada pernyataan *favorable*, kategori Sangat Sesuai (SS) memiliki skor 5, Sesuai (S) memiliki skor 4, Netral (N) memiliki skor 3, Tidak Sesuai (TS) memiliki skor 2, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) memiliki skor 1. Pada pernyataan *unfavorable*, kategori Sangat Sesuai (SS) memiliki skor 1, Sesuai (S) memiliki skor 2, Netral (N) memiliki skor 3, Tidak Sesuai (TS) memiliki skor 4, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) memiliki skor 5.

3.5.2. *Blue Print* dan Cara Penilaiannya

1. Skala *Subjective Well-Being*

Skala *subjective well-being* ini digunakan untuk mengukur tinggi rendahnya *subjective well-being* pada mahasiswa dalam mengikuti kuliah *online* selama pandemi Covid-19. Skala ini menggunakan skala model *likert* yang disusun berdasarkan dua aspek *subjective well-being* yaitu aspek kognitif dan aspek afektif.

Tabel 3. 1. *Blueprint Subjective Well-Being*

Aspek-aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Aspek Kognitif	6	6	12
Aspek Afektif	6	6	12
Jumlah	12	12	24

Skala *subjective well-being* akan dijawab oleh subjek dan diberikan dalam bentuk pilihan jawaban yang sesuai dengan kondisi subjek saat itu.

2. Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Skala dukungan sosial teman sebaya digunakan untuk mengukur tinggi rendahnya dukungan sosial teman sebaya dalam mengikuti kuliah *online* selama pandemi Covid-19. Skala ini menggunakan skala model *likert* yang disusun berdasarkan aspek dukungan sosial teman yaitu aspek emosional, aspek instrumental, aspek informasional, dan aspek kelompok sosial.

Tabel 3. 2. *Blueprint Dukungan Sosial Teman Sebaya*

Jenis	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Dukungan Emosional	3	3	6
Dukungan Instrumental	3	3	6
Dukungan Informasional	3	3	6
Dukungan Kelompok Sosial	3	3	6
Jumlah	12	12	24

Skala dukungan sosial teman sebaya ini akan diisi atau dijawab oleh subjek dalam bentuk alternatif jawaban yang sesuai dengan kondisi subjek saat itu. Skala akan terbagi menjadi dua pernyataan yaitu *favorable* dan *unfavorable* serta memiliki skor pada setiap alternatif jawaban yang tersedia.

3.6. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.6.1 Validitas Alat Ukur

Validitas adalah seberapa akurat skala yang digunakan dalam penelitian, untuk memberikan deskripsi yang benar mengenai variabel yang hendak diukur. Semakin tinggi validitas suatu alat ukur, maka semakin tepat atau cermat alat ukur tersebut mengukur suatu tujuan yang hendak dicapai peneliti (Azwar, 2017).

Pengujian validitas skala dukungan sosial teman sebaya dan skala *subjective well-being* pada mahasiswa dalam mengikuti kuliah *online* selama pandemi Covid-19 yang terdapat pada penelitian ini dilakukan dengan teknik korelasi *product moment* dari Pearson, yaitu validitas isi dikoreksi dengan menggunakan teknik *part-whole*.

3.6.2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas mengacu pada sebuah konsistensi, keterpercayaan, kestabilan, dan kejelasan sebuah hasil ukur. Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Dalam suatu penelitian, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila alat tes tersebut menunjukkan hasil yang konsisten walaupun dilakukan secara berulang pada subjek dalam kondisi yang sama (Azwar, 2017).

Reliabilitas alat ukur pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis analisis reliabilitas *Alpha Cronbach*. Teknik ini dipilih karena reliabilitas *Alpha*

Cronbach adalah pengukuran reliabilitas dengan cara pengukuran sekali saja dengan mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan (Azwar, 2017).

3.7. Metode Analisis Data

Metode analisis data digunakan untuk menguji hipotesis, yaitu membuktikan adanya hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan subjective well-being pada mahasiswa dalam mengikuti kuliah online selama pandemi Covid-19. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan teknik korelasi *product moment* dari K. Pearson (Azwar, 2017).

